

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya perawatan per kunjungan pasien DM tipe 2 peserta JKN Non PBI di Instalasi Rawat Jalan Penyakit Dalam RSI Jombang kurang dari Rp 185.000,00 (di bawah klaim Ina CBG's) pada semua pasien DM baik tanpa komplikasi maupun dengan komplikasi.
2. Ada hubungan negatif antara jenis komplikasi dan jumlah komplikasi dengan biaya perawatan per kunjungan pada pasien DM tipe 2 peserta JKN Non PBI di Instalasi Rawat Jalan Penyakit Dalam RSI Jombang, dimana pasien DM dengan komplikasi justru membutuhkan biaya yang lebih rendah dibandingkan pasien DM tanpa komplikasi.

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien ketika rumah sakit berhasil menerapkan kebijakan untuk kendali biaya dalam perawatan pasien.
2. Bagi instansi rumah sakit diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran tentang penerapan kebijakan terkait pelayanan pasien

peserta JKN. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa pengembangan Instalasi Rawat Jalan Eksekutif belum diperlukan karena biaya Ina CBG's sudah mencukupi sehingga pasien tidak berisiko terkena iur biaya. Perlu dievaluasi lagi tentang kelengkapan pencatatan dokumen rekam medis terutama dalam penulisan diagnosis pasien. Juga perlu dianalisa lebih lanjut tentang kualitas pelayanan dan kepuasan pasien ketika rumah sakit berhasil menerapkan kendali biaya pada pasien JKN. Untuk perbaikan rumah sakit, perlu adanya koordinasi sumber daya manusia pada lintas departemen terutama untuk melayani pasien DM dengan komplikasi. Dengan demikian, rumah sakit diharapkan tidak *overcontrol* kepada pasien JKN dengan hanya melihat surplus biaya paket Ina CBG's akan tetapi juga mengutamakan mutu dan kepuasan pasien sehingga rumah sakit bisa bertahan dan bahkan berkembang menjadi lebih maju di era JKN.

3. Bagi pemerintah, perlu dievaluasi lebih lanjut terkait sistem pembayaran yang disamaratakan untuk penyakit DM tanpa komplikasi maupun dengan komplikasi agar mutu pelayanan pasien tetap terjaga dengan baik.
4. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang biaya yang harus dikeluarkan ketika seseorang

terdiagnosis DM sehingga masyarakat yang sehat dapat terus menjaga kesehatannya dan yang telah terdiagnosis DM bisa terkontrol sehingga tidak timbul komplikasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian selama pengambilan data yaitu belum terintegrasinya sistem rekam medis sehingga pengumpulan data pasien masih dilakukan secara manual. Adanya rekam medis yang tidak lengkap yang tidak diikutsertakan sebagai sampel dapat mengurangi jumlah sampel juga kemungkinan dapat mengurangi kevalidan hasil penelitian. Petugas juga masih kurang lengkap dalam menuliskan diagnosis sehingga banyak diagnosis komplikasi yang tidak tercatat.

Penelitian ini tidak menghitung biaya dan kunjungan pasien DM dengan komplikasi maupun tanpa komplikasi yang berkunjung ke rawat inap. Selain itu, penelitian ini juga tidak menghitung biaya dan jumlah kunjungan pasien DM ke instalasi rawat jalan lainnya seperti Instalasi Bedah, Mata maupun Saraf terutama untuk pasien dengan komplikasi.